

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN  
TEKNIK CATATAN TULIS SUSUN DAN TEKNIK *MIND MAPPING*  
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
DI SMK N 1 PADANG PANJANG DAN  
SMK N 1 KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang



Oleh :

**ISMEIRITA**  
**BP/NIM: 2010/17799**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

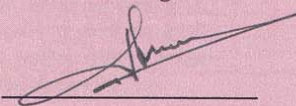
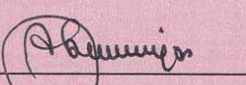
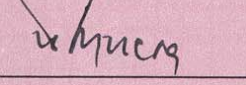
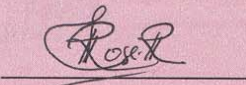
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR MENGGUNAKAN  
TEKNIK CATATAN TULIS SUSUN DAN TEKNIK *MIND MAPPING*  
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI  
DI SMK N 1 PADANG PANJANG DAN  
SMK N 1 KOTA SOLOK**

**Nama : Ismeirita  
BP/NIM : 2010/17799  
Keahlian : Akuntansi  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi**

**Padang, Mei 2014**

**Tim Penguji**

<b>Nomor</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Ketua	: Prof. Dr. H. Agus Irianto	
2.	Sekretaris	: Dra. Armida S, M.Si	
3.	Anggota	: Prof. Dr. Bustari Muchtar	
4.	Anggota	: Rose Rahmidani, S.Pd, MM	

## ABSTRAK

**Ismeirita (2010/17799) Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Teknik Catatan Tulis Susun dan Teknik *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok**

**Pembimbing**

**I. Bapak Prof. Dr. Agus Irianto**

**II. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan teknik catatan tulis susun dan teknik *mind mapping* pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Rancangan penelitian *Two Group Post Test Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok sebanyak 208 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling method* dengan jumlah sampel 67 orang. Kelas Eksperimen 1 yaitu kelas X Akt<sub>1</sub> di SMK N 1 Padang Panjang diberi perlakuan teknik Catatan Tulis Susun dan Kelas Eksperimen 2 yaitu kelas X Akt<sub>2</sub> di SMK N 1 Kota Solok dengan perlakuan teknik *mind mapping*.

Data sekunder penelitian diperoleh dari guru bidang studi Akuntansi kelas X di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok. Sedangkan data primer diperoleh melalui hasil ujian akhir (*posttest*) dari siswa yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis menggunakan Microsoft Excel.

Hasil yang diperoleh menggunakan uji Z, analisis uji Z pada posttest di peroleh  $Z_{hitung}$  2,03 sedangkan  $Z_{tabel}$  1,96 taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis menyatakan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi menggunakan teknik catat tulis susun dengan teknik *mind mapping* (dalam kompetensi dasar menyusun laporan keuangan perusahaan dagang) di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* lebih baik untuk pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep dan hitungan. Dengan demikian disarankan kepada guru bidang studi Akuntansi agar dapat memanfaatkan teknik pembelajaran *mind mapping* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah hirobbil alamin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Teknik Catatan Tulis Susun dan Teknik Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terimakasih tak terhingga penulis ucapkan kepada pembimbing I, Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto sekaligus penasehat akademik dan pembimbing II, Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida, S. M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Bapak Rino, S.Pd, M.Pd, MM selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang
4. Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar dan Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, MM selaku penguji yang telah memberikan saran kepada penulis

5. Seluruh dosen, staf pengajar dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah banyak membantu penulis selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Guru dan siswa di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa penulis persembahkan buat Ayahanda Ismail dan Ibunda Deswati yang sangat penulis cintai dan hormati serta Adinda Susandra, Tri Nengsih, Ifitah Aulia Rahmi dan Dynda Asyfa Ismail serta Kakanda Anshar Firman Haryadi yang penulis sayangi, yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat Karib serta rekan-rekan seperjuangan di Pendidikan Ekonomi angkatan 2010 yang telah memberikan dorongan semangat dan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang nantinya dapat menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal.

Padang, Mei 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Pengertian Belajar .....	11
2. Pengertian Hasil Belajar.....	13
3. Nilai Sebagai Hasil Belajar .....	15
4. Pendekatan, Strategi, Metode dan Teknik Pembelajaran.....	17
5. Teknik Mind Mapping dan Teknik Catatan Tulis Susun.....	21
a. Teknik Mind Mapping.....	21
1) Pengertian Mind Mapping.....	21
2) Cara Membuat Mind Mapping .....	23
3) Keuntungan dan Kelemahan Mind Mapping .....	25

b. Teknik Catatan Tulis Susun .....	27
1) Pengertian Catatan Tulis Susun.....	27
2) Cara Membuat Catatan Tulis Susun.....	27
3) Keuntungan dan Kelemahan Catatan Tulis Susun .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
D. Hipotesis.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	35
C. Populasi dan Sampel .....	35
D. Variabel dan Data.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Defenisi Operasional.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
1) Validitas .....	44
2) Reliabilitas .....	45
3) Tingkat Daya Pembeda .....	47
4) Tingkat Kesukaran Soal .....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
1) Uji Normalitas.....	49
2) Uji Homogenitas .....	51
3) Uji Hipotesis .....	52

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	54
B. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian .....	60
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	66
D. Analisis Data .....	69
E. Pembahasan.....	71

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 75  
B. Saran..... 76

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 77

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Teknik <i>Mind Mapping</i> .....	24
2. Kerangka Konseptual.....	31

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai rata-rata Ulangan Harian Kelas X Akuntansi SMK N 1 Padang Panjang .....	4
2. Nilai rata-rata Ulangan Harian Kelas X Akuntansi SMK N 1 Kota Solok.....	4
3. Gambaran Umum Catatan Tulis Susun.....	28
4. Rancangan Penelitian .....	34
5. Penyebaran Siswa Kelas X di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok .....	36
6. Sampel Penelitian.....	36
7. Pelaksanaan Penelitian .....	39
8. Perlakuan Kedua Kelas Sampel .....	39
9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal .....	47
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal .....	48
11. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	49
12. Penyebaran Jumlah Siswa di SMK N 1 Padang Panjang.....	57
13. Program Keahlian pada SMKN 1 Padang Panjang.....	58
14. Penyebaran Jumlah Siswa di SMK N 1 Kota Solok .....	59
15. Frekuensi hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	66
16. Frekuensi Presentase Jumlah Betul Hasil Belajar Post Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	68
17. Harga $L_0$ dan $L_{tabel}$ untuk Nilai Post Test.....	69
18. Uji Homogenitas Post Test Untuk Kedua Kelas Sampel .....	70
19. Harga $Z_{hitung}$ dan $Z_{tabel}$ untuk Nilai Post Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Silabus.....	80
2. Kisi-Kisi Soal.....	83
3. Soal Uji Coba.....	85
4. Kunci Jawaban Uji Coba .....	92
5. Tabulasi Jawaban Uji Coba .....	93
6. Tingkat Daya Beda Soal Uji Coba.....	95
7. Kesimpulan Soal Uji Coba.....	96
8. Uji Reliabilitas Soal Tes Uji Coba.....	97
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen 1 .....	98
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen 1 .....	120
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen 2 .....	126
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Eksperimen 2 .....	135
13. Soal Post Test.....	141
14. Kunci Jawaban post test.....	148
15. Tabulasi Post test Eksperimen 1 .....	149
16. Tabulasi Post Test Eksperimen 2 .....	150
17. Tabel Uji Liliefors Eksperimen 1.....	151
18. Perhitungan Uji Liliefors Eksperimen 1 .....	152
19. Tabel Uji Liliefors Eksperimen 2.....	153
20. Perhitungan Uji Liliefors Eksperimen 2 .....	154
21. Uji Homogenitas .....	155

22. Uji Hipotesis .....	156
23. Dokumentasi Eksperimen 1 .....	157
24. Dokumentasi Eksperimen 2 .....	159
25. Surat Izin Uji Coba Dinas Pendidikan Kota Padang .....	161
26. Surat Balasan Uji Coba SMK N 3 Padang.....	162
27. Surat Pengantar dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Padang Panjang.....	163
28. Surat Balasan Penelitian SMK N 1 Padang Panjang .....	164
29. Surat Pengantar dari Kantor Pelayanan Perizinan Kota Solok .....	165
30. Surat Balasan Penelitian SMK N 1 Kota Solok.....	166

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan salah satu aktivitas penting bagi manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya, sejak lahir sampai akhir hayat. Manusia tidak dapat lepas dari proses belajar sampai kapanpun dan dimanapun. Belajar menjadi kebutuhan pokok yang terus meningkat sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Aktivitas belajar mencakup proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi semua komponen yang terdapat dalam pembelajaran dan saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang No 20, tahun 2003 pasal 3:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." (Undang-Undang Republik Indonesia No 20 th 2003:5)

Berdasarkan undang-undang di atas untuk mencapai fungsi pendidikan nasional, peran guru dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.

Menurut Sardiman (2011:47) mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Uzair Usman mengutip dari Adam dan

Decey dalam *Basic Principles of Student Teaching* (Asril, 2011:9) menambahkan peran guru dalam proses pembelajaran adalah mengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipasi, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor. Pernyataan pendapat ketiga ahli di atas menjelaskan peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi semata, namun guru juga dituntut memahami proses terjadinya pembelajaran. Lebih lanjut lagi, Warsono (2013:20) berpendapat peran fungsional guru dalam pembelajaran aktif yang utama adalah guru sebagai fasilitator. Fasilitator adalah seseorang yang membantu peserta didik untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Terkait guru juga dituntut memahami proses terjadinya pembelajaran, terdapat empat hal yang harus dikuasai oleh guru, menurut Glasser yakni: menguasai bahan pelajaran, kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa, kemampuan melaksanakan proses pengajaran, dan kemampuan mengukur hasil belajar siswa (Sudjana, 2011:18). Kemampuan melaksanakan proses pengajaran, salah satunya penyampaian materi pelajaran yang baik seperti penggunaan metode dan teknik yang tepat serta mampu menggunakan media yang sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan tingkat pemahaman siswa adalah nilai. Nilai merupakan

tolak ukur yang penting untuk mengukur hasil belajar siswa karena lebih mudah dianalisis. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari beberapa unsur, yaitu: kemampuan, perubahan tingkah laku, sikap, dan intelegensi, Arikunto (2008:20).

Dalam hal ini permasalahan yang dapat terjadi, jika hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang rendah dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. Masalah rendahnya hasil belajar siswa sangat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya antara lain pembelajaran yang masih berpusat pada guru sementara siswa tidak dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Hal lain yang terjadi siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru di depan kelas, terkadang siswa tidak mencatat apa yang telah dijelaskan dan dituliskan guru di papan tulis.

Permasalahan di atas ditemukan peneliti ketika melakukan observasi di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok. Setelah diobservasi ternyata hasil belajar kedua sekolah masih tergolong rendah dan belum memuaskan.

Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok.

Terlihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 di bawah ini :

**Tabel.1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian Akuntansi (Produktif)  
Kelas X Akuntansi SMK N 1 Padang Panjang**

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata Ulangan Harian	KKM (78)
1	X Akt <sub>1</sub>	32	56%	44%	74.65	TT
2	X Akt <sub>2</sub>	32	53%	47%	71.75	TT

*Sumber: Guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK N 1 Padang Panjang*

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dari 32 orang siswa kelas X Akt<sub>1</sub> hanya 56% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak 18 orang. Sedangkan 44% siswa yang ikut ujian, masih berada di bawah KKM. Rata-rata hasil ulangan akuntansi siswa kelas X Akt<sub>1</sub> menunjukkan angka 74,65, hal ini mengidentifikasi bahwa kelas X Akt<sub>1</sub> tersebut belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 78.

**Tabel.2 Nilai Rata-rata Ulangan Harian Akuntansi (produktif)  
Kelas X Akuntansi SMK N Kota Solok**

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata Ulangan Harian	KKM (78)
1	X Akt <sub>1</sub>	37	78%	22%	75,76	TT
2	X Akt <sub>2</sub>	36	50%	50%	74,56	TT
3	X Akt <sub>3</sub>	35	71%	29%	72,65	TT
4	X Akt <sub>4</sub>	36	53%	47%	72,45	TT

*Sumber : Guru Akuntansi kelas X Akuntansi SMK N Kota Solok*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dari 36 orang siswa kelas X Akt<sub>2</sub> hanya 50% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebanyak 18 orang. Sedangkan 50% siswa yang ikut ujian, masih

berada di bawah KKM. Rata-rata hasil ulangan akuntansi siswa kelas X Akt<sub>2</sub> menunjukkan angka 74,56, hal ini mengidentifikasi bahwa kelas X Akt<sub>2</sub> tersebut belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 78.

Kedua tabel di atas memaparkan persentase siswa yang masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan dari sekolah. Dalam pemecahan permasalahan ini, guru dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan menerapkan strategi, metode, ataupun teknik pembelajaran yang tepat agar siswa lebih dapat memahami pelajaran. Ananda (2010:1) menyatakan strategi pembelajaran merupakan tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan teknik pembelajaran menurut Sanjaya (2011:125) adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.

Terkait pembahasan di atas, peneliti melakukan tanya-jawab dengan guru bidang studi akuntansi pada kedua sekolah terkait penyebab masih rendahnya hasil belajar siswa, diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya keinginan belajar dari siswa seperti minat dan motivasi belajar. Hal ini didukung dengan tidak adanya siswa memiliki fasilitas yang cukup dalam pembelajaran seperti buku sumber atau buku pegangan yang menunjang pemahaman siswa

dalam memahami pelajaran akuntansi. Dari 32 siswa yang ada di kelas  $X_{Akt1}$  pada SMK N 1 Padang panjang hanya ada 2 orang yang memiliki buku pegangan pribadi. Ternyata dalam proses pembelajaran berlangsung, mereka diberi pinjaman buku perpustakaan. Tidak adanya buku pegangan siswa, menyebabkan guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal ini berimbas siswa menjadi pasif. Siswa hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru tersebut. Sedangkan pada SMK N 1 Kota Solok, siswa di kelas  $X_{Akt2}$  ada 21 siswa yang memiliki buku pegangan pribadi dari 36 siswa lainnya. Tapi tidak banyak dari mereka yang memiliki buku yang membacanya ketika berada di luar jam sekolah.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa, ternyata mereka cenderung hanya mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis dan tidak semua siswa memahaminya. Siswa hanya menunggu dan menerima apa yang disampaikan guru tanpa adanya aktivitas untuk mencari dan belajar sendiri. Banyak siswa yang tidak menguasai materi pelajaran dan hasil belajar mereka menunjukkan hasil yang kurang maksimal.

Disamping itu, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengeluarkan ide kreatif untuk memahami pelajaran dengan baik. Siswa disibukkan dengan pemberian pekerjaan rumah sehingga siswa tidak memiliki waktu untuk berkreasi.

Salah satu upaya untuk berkeaktifitas adalah ketika siswa menggunakan catatan sendiri untuk mendapatkan hasil kesimpulan atas

materi yang disampaikan guru. Menurut DePorter dan Henarcki (2000:146) alasan pertama untuk mencatat adalah untuk meningkatkan daya ingat. Ternyata kebanyakan manusia mengingat dengan sangat baik ketika ia menuliskannya.

Permasalahan ini perlu segera ditanggulangi dengan mengadakan berbagai pembaharuan dalam pembelajaran. Salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pelajaran adalah mencatat materi pelajaran dengan penerapan teknik Catat Tulis Susun (CTS) dan teknik *Mind Mapping*.

Teknik *mind mapping* adalah salah satu teknik mencatat kreatif untuk memudahkan siswa mengingat informasi (DePorter, 2000:156). Teknik *mind mapping* menghubungkan ide baru dan unik dengan ide yang sudah ada, sehingga menimbulkan adanya tindakan spesifik yang dilakukan oleh siswa. Dengan menggunakan warna dan simbol yang menarik akan menciptakan suatu hal pemetaan pikiran yang baru dan berbeda bagi siswa itu sendiri. Catatan *mind mapping* membiasakan siswa untuk melatih aktivitas dan kreativitasnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk yang kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Sedangkan Catatan Tulis Susun (CTS) merupakan teknik mencatat dengan mensinergikan kerja otak kiri dan otak kanan sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat. Catatan Tulis Susun suatu teknik yang menghubungkan apa yang didengar menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran serta kesan dari materi pelajaran yang telah

dipelajari (DePorter, 2000:160). Perbedaan antara dua teknik ini akan terlihat pada saat dilakukannya pengecekan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Pada teknik *mind mapping*, terlebih dulu guru mengajarkan cara penggunaan teknik *mind mapping* kepada siswa dan mencontohkannya di papan tulis. Kemudian guru menjelaskan materi serta menuliskannya dengan teknik *mind mapping* di papan tulis. Tidak jauh berbeda teknik Catatan Tulis Susun juga diajarkan terlebih dulu kepada siswa bagaimana cara pemakaiannya. Kemudian guru mencontohkan dan siswa diminta juga untuk menerapkannya pada catatan mereka.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang diajar menggunakan Teknik Catatan Tulis Susun dan Teknik *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ditemui sebagai berikut:

1. Mengapa peranan guru belum optimal dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah?
2. Mengapa keinginan dan motivasi belajar peserta didik akan pelajaran akuntansi masih tergolong rendah?
3. Bagaimanakah pengaruh proses pembelajaran yang kurang optimal terhadap hasil belajar siswa?

4. Mengapa siswa hanya mencatat materi disajikan guru saja?
5. Mengapa pada kedua sekolah belum menerapkan teknik catatan tulis susun dan *mind mapping* untuk mencatat pelajaran yang telah dijelaskan guru?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diperlukan pembatasan masalah untuk memfokuskan permasalahan serta data yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti meneliti perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan teknik catatan tulis susun dan teknik *mind mapping* pada mata pelajaran Akuntansi di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut: “apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan teknik catatan tulis susun dan teknik *mind mapping* pada mata pelajaran Akuntansi di SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang dicapai siswa melalui pengajaran menggunakan teknik catatan tulis susun dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan

teknik *mind mapping* yang diterapkan pada siswa kelas X SMK N 1 Padang Panjang dan SMK N 1 Kota Solok.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru bidang studi khususnya Akuntansi, dapat menjadikan kedua teknik tersebut sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, dapat memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan kemampuan berfikir dan berpendapat positif, serta memberikan bekal untuk dapat bekerjasama dengan orang lain baik dalam belajar maupun dalam masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan teknik catat tulis susun dan teknik *mind mapping* pada mata pelajaran akuntansi dimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan teknik *mind mapping* pada kelas X Akt<sub>2</sub> SMK N 1 Kota Solok lebih tinggi dari kelas X Akt 1 SMK N 1 Padang Panjang yang menggunakan teknik Catat Tulis Susun, artinya dengan penggunaan teknik *mind mapping* maka hasil belajar siswa akan lebih meningkat. Karena dengan menggunakan teknik *mind mapping* ini, siswa lebih dapat memahami pelajaran, tidak hanya secara teoritis saja tapi juga secara hitungan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk Guru
  - a. Guru hendaknya dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam penggunaan teknik *mind mapping*.
  - b. Guru hendaknya lebih peka dengan apa yang terjadi pada siswa saat proses pembelajaran terjadi.

- c. Guru terlebih dahulu sudah merumuskan permasalahan yang akan diberikan kepada siswa.
  - d. Guru lebih paham terhadap materi dan memiliki pengalaman yang luas.
  - e. Guru sebaiknya bisa lebih leluasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak kreatif terhadap catatan yang dimiliki, dan memotivasinya.
2. Untuk Siswa
- a. Dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik mind mapping siswa diharapkan dapat berpartisipasi dengan aktif karena dalam teknik ini keaktifan siswa dituntut.
  - b. Memiliki semangat belajar yang tinggi dan memiliki kemauan yang kuat dalam mencari ilmu.
  - c. Tidak hanya mengandalkan ilmu dari sekolah saja.
3. Untuk peneliti selanjutnya
- a. Waktu penelitiannya lebih panjang sehingga mendapatkan hasil yang maksimal
  - b. Lebih paham terhadap proses pembelajaran menggunakan teknik *mind mapping* ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Azwar, *et.al* (2010). *Modul Strategi Pembelajaran*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial.
- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asnidawati. (2010). *Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi dengan Penggunaan Peta Pikiran pada Akuntansi*. Online. <http://digilib.unimed.ac.id/meningkatkan-hasil-belajar-akuntansi-dengan-penggunaan-peta-pikiran-pada-akuntansi-28440.html>, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, NO. 2, April 2012: Hlm 127-137 . Diakses tanggal 29 Oktober 2013.
- Asril, Zainal. (2011). *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widisarana Indonesia.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. (2000). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. (2007). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- UPI, File. \_\_\_\_\_, Taksonomi Bloom Revisi 1, [pdf], ([file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.../taksonomi\\_Bloom\\_revisi.pdf](file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.../taksonomi_Bloom_revisi.pdf), diakses tanggal 7 November 2013)
- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.